



## Hubungan Bernyanyi Gaya Dendang Terhadap Popularitas Lagu “Bayang-Bayang Rindu” Ciptaan Edi Elmitos

### Relationship to Dendang Style Singing Regarding the Popularity of the Song "Bayang-Bayang Rindu" Creation of Edi Elmitos

Anggi Azhari Lubis<sup>1</sup>; Yos Sudarman<sup>2</sup>;

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\*)✉ (e-mail) [anggiazhari9268@gmail.com](mailto:anggiazhari9268@gmail.com)<sup>\*1</sup>, [yossudarman@fbs.unp.ac.id](mailto:yossudarman@fbs.unp.ac.id)

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan bernyanyi gaya dendang terhadap popularitas lagu “Bayang-Bayang Rindu” ciptaan Edi Elmitos. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sendratasik Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Vocal dan Dendang dengan instrumen penelitian ini berupa angket (kuesioner). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuesioner) dan pengambilan angket. Teknik analisis data dilakukan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan lagu dengan latar belakang pencipta 37,68%, hubungan lagu dengan vocalist 39,56%, hubungan lagu dinyanyikan secara berbeda oleh Rayola dengan penyanyi pendahulunya (Anroys) 39,51%, hubungan lagu dengan gaya dendang yang dinyanyikan Rayola 41,09%, adanya kesesuaian antara lirik dengan cara mengekspresikan lagu oleh vocalist 39,07%, hubungan lagu dengan strategi mempopulerkan lagu melalui media social Youtube 40,61%.

**Kata kunci:** *Bernyanyi Gaya Dendang; Popularitas.*

#### Abstract

This research aims to determine the relationship between singing in the singing style and the popularity of the song "Bayang-Bayang Rindu" created by Edi Elmitos. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study were Padang State University Sendratasik students who took Vocal and Dandrum courses with the research instrument in the form of a questionnaire. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires and taking questionnaires. The data analysis technique is carried out using a percentage formula. The research results show that the relationship between the song and the creator's background is 37.68%, the relationship



between the song and the vocalist is 39.56%, the relationship between the song being sung differently by Rayola and its predecessor singer (Anroys) is 39.51%, the relationship between the song and the singing style sung by Rayola 41.09%, there is a match between the lyrics and the way the vocalist expresses the song 39.07%, the relationship between the song and the strategy of popularizing the song through social media *Youtube* 40.61%.

**Keywords:** *Singing Dendang Style; Popularity.*

## **Pendahuluan**

Musik merupakan salah satu media ekspresi seni dan mencerminkan budaya masyarakat yang didukungnya (Sinaga, 2016; Yulistio, 2015; Yusuf, 2018). Musik mengandung nilai dan norma baik formal maupun informal yang merupakan bagian dari proses enkulturasi budaya (Aria Widyatama Putra et al., 2023; Elvandari, 2020; Firdaus & Syakuro, 2023; Hidayat, 2014). Musik sendiri memiliki bentuk yang unik baik secara struktural maupun kultural. Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau bunyi yang diungkapkan, perpaduan dan hubungan waktu, gubahan dengan keseimbangan dan kesatuan nada atau bunyi. Metode yang melibatkan irama, nyanyian dan harmoni (KBBI, 2007).

Menurut Parker musik adalah produk dari pikiran, elemen getaran dari frekuensi, bentuk, amplitudo dan durasi sampai semua ini ditransduksi dan ditafsirkan secara neurologis oleh otak. Ini bukan musik untuk manusia (Djohan, 2003). Musik merupakan salah satu media komunikasi suara. Musik menjadi sarana untuk melakukan kegiatan komunikasi melalui suara, dan diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan berbagai cara dan bagian dari karya seni.

Seni merupakan bagian penting dari sistem peradaban manusia yang bergerak seiring dengan perkembangan budaya, teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai bagian dari karya seni, musik dapat menjadi media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Salah satu tujuan musik adalah sebagai media komunikasi. Tidak banyak orang menulis lagu hanya untuk menyenangkan diri sendiri. Kebanyakan orang menulis lagu karena mereka ingin orang lain mendengarnya. Melalui musik, musisi ingin menjelaskan, menghibur, dan mengungkapkan pengalamannya kepada orang lain dengan menulis lagu. Bagi musisi, musik adalah sarana; bagi penulis lagu, kata-kata adalah sarana untuk mengungkapkan apa yang ingin mereka lakukan (Harnia, 2021; Kondoahi, 2013).

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta Lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya (Awe, 2003).

Dilansir dari blogspot <https://katasumber.com/inilah-sosok-dibalik-lagu-minang-fenomenal-bayang-bayang-rindu/> yang membahas tentang penciptaan lagu yang diambil dari pengalaman kisah kehidupan, seorang seniman yang berasal dari Sumatera Barat tepatnya di Bukittinggi yaitu Edi Elmitos, PNS di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bukittinggi yang sudah banyak menciptakan lagu populer di Ranah Minang. Dalam karya

tulis ini penulis tidak membahas sisi pribadi dari sang pencipta lagu. Namun sesuai dengan judul yang penulis angkat dalam proposal ini, penulis mempersoalkan dan menduga apakah dengan bernyanyi gaya dendang membuat salah satu lagu ciptaan Edi Elmitos yang berjudul “Bayang Bayang Rindu” ini menjadi populer dan hits khususnya di masyarakat Minangkabau sampai pada saat sekarang ini. Sementara pada dahulunya lagu “Bayang Bayang Rindu” ini sudah pernah juga dinyanyikan oleh salah satu artis Minang senior yang bernama Anroys. Akan tetapi pada saat Anroys menyanyikan lagu “Bayang Bayang Rindu” ini tidak menjadi populer dan hits seperti yang dinyanyikan oleh Rayola pada tahun 2013 hingga saat sekarang ini.

Sehubungan dengan itu penulis tidak melakukan analisis lagu secara *musikologi*, sebab secara keseluruhan lagu ini hanya menggunakan progresi *chord* yang sederhana, akan tetapi ketika lagu ini dinyanyikan dengan gaya dendang maksud dan makna dari lirik lagu ini tersampaikan. Maka dari itu penulis menduga dengan adanya faktor bernyanyi gaya dendang ini lah yang menyebabkan lagu “Bayang Bayang Rindu” ini menjadi semakin populer.

Terinspirasi dari video yang dipublikasikan di *Youtube* Elta Record pada link <https://youtu.be/rpguL-fhQU>, setelah penulis melihat, mendengar, menyimak dan memahami video dari lagu “Bayang Bayang Rindu” yang dinyanyikan oleh Rayola, timbul keinginan penulis untuk meneliti hubungan bernyanyi gaya dendang terhadap popularitas lagu “Bayang Bayang Rindu” dalam iringan musik populer yang mengikuti perkembangan zaman, namun tidak meninggalkan budaya tradisi yang ada di Ranah Minang (dendang).

Lagu populer masa kini membutuhkan penguasaan teknik atau gaya bernyanyi yang tepat sehingga pas ketika dibawakan. Bernyanyi merupakan salah satu hobi yang menyenangkan dan bisa dilakukan oleh siapa saja, namun kualitas suara yang dihasilkan akan berbeda-beda sesuai dengan teknik yang dikuasai. Banyak jenis musik atau genre yang dinikmati masa kini. Pembawaan teknik bernyanyi yang berbeda bisa memberikan ciri khas bagi seorang penyanyi sehingga suaranya bisa dikenal oleh banyak orang. Teknik bernyanyi untuk lagu populer masa kini berbeda dengan teknik bernyanyi untuk lagu tradisional karena bisa lebih fleksibel dan memberikan kebebasan untuk para penyanyi bisa explore berbagai teknik bernyanyi. Poin penting dalam menyanyi lagu populer khususnya masa kini adalah penguasaan teknik vokal dan pengetahuan akan irama lagu yang dinyanyikan. Dalam lagu “Bayang-Bayang Rindu” banyak diminati dan dikenal oleh kalangan masyarakat karena gaya vocal *dendang ratok* yang unik dan karakter dari suara si penyanyi (Rayola).

Masa sekarang ini, masyarakat sangat suka mendengarkan lagu-lagu yang menurut mereka sesuai dengan keadaan dan perasaan yang sedang mereka alami. Seakan-akan menggambarkan kondisi yang sedang mereka alami. Dan juga lagu yang dipopulerkan oleh artis minang yang bernama Rayola ini memiliki keunikan dari gaya bernyanyi dendang yang dibawakan dalam musik populer yang ada pada saat ini.

Penelitian hubungan gaya dendang dalam lagu Bayang Bayang Rindu ini, selain mengandalkan keunikan karakter vokal yang didengar dan dipahami melalui video dan pada masyarakat serta karakter vocal sang penyanyi yang membawakannya, penulis juga akan melibatkan pengalaman pribadi peneliti secara musikal yang pernah memiliki pengalaman musik dari mendengar dan memainkan dan pengalaman dalam pekerjaan yang mengiri penyanyi dalam menyanyikan lagu “Bayang-Bayang Rindu” pada berbagai acara pernikahan, event yang diadakan oleh beberapa kalangan dan sebagainya.

## Metode

Pendekatan penelitian tentang Hubungan Bernyanyi Gaya Dendang Terhadap Popularitas Lagu “Bayang-Bayang Rindu” Ciptaan Edi Elmitos menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat (Nazir, 2005). Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sendratasik Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Vocal dan Dendang dengan instrumen penelitian ini berupa angket (kuesioner). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuesioner) dan pengambilan angket. Teknik analisis data dilakukan menggunakan rumus persentase.

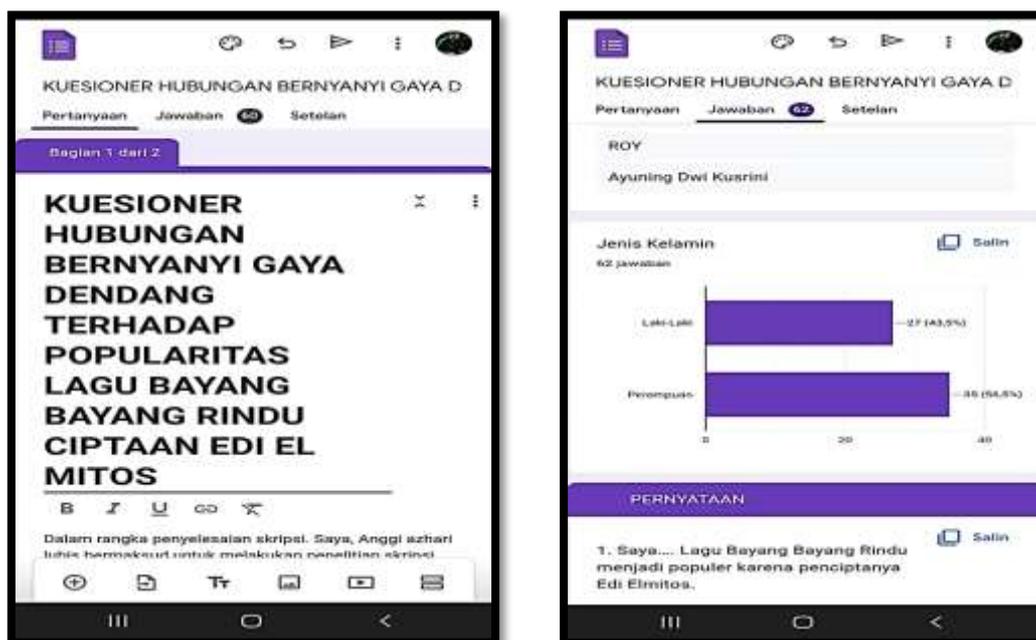
## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

#### 1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap pengolahan data hasil penelitian berikut: 1) pemeriksaan akan kelengkapan jawaban, pada tahap ini data yang diperoleh diperiksa kembali untuk mencari jawaban dari kuesioner yang tidak lengkap; 2) *Tally*, yaitu menghitung jumlah atau frekuensi dari masing-masing jawaban dalam kuesioner; 3) menghitung persentase jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan persentase.

Peneliti menyebarkan angket dalam bentuk link *Google Form* melalui media *WhatsApp* grup Angkatan. Sebelum menyebarkan link tersebut peneliti menjelaskan kepada perwakilan per-Angkatan apa yang dimaksud dengan angket yang akan di-sebarkan, setelah itu peneliti menyebarkan link *Google Form* tersebut ke grup Angkatan dan memberikan kebebasan kepada mahasiswa yang sudah menerima *link* jika ingin bertanya terkait angket tersebut.



Gambar 1. Kusioner pada Google Form (Pertanyaan dan Jawaban Responden)

## 2. Pengolahan Data Angket

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Saya.... Lagu Bayang Bayang Rindu menjadi populer karena penciptanya Edi Elmitos.	8	32	18	4
2.	Saya.... Edi Elmitos menciptakan lagu "Bayang Bayang Rindu" ini dengan lirik yang pas dan makna yang cocok untuk kalangan mana saja.	21	33	7	1
3.	Saya.... Lagu "Bayang Bayang Rindu" yang di ciptakan oleh Edi Elmitos memiliki lirik yang berlebihan.	16	36	8	2
4.	Saya.... Edi Elmitos memilih Rayola untuk menyanyikan lagu "Bayang Bayang Rindu" ini.	28	30	3	1

### Hubungan lagu dengan vocalist

5.	Saya.... Rayola tidak menjiwai dan menghayati saat menyanyikan lagu "Bayang Bayang Rindu".	28	30	4	0
6.	Saya.... Rayola sangat cocok untuk menyanyikan lagu "Bayang Bayang Rindu" ini.	28	28	6	0
7.	Saya.... intonasi yang dikeluarkan Rayola dalam membawakan lagu "Bayang Bayang Rindu" sudah baik.	23	28	10	1
8.	Saya.... karakter diri Rayola menunjang lagu "Bayang Bayang Rindu" semakin populer di kalangan masyarakat.	30	21	11	0

### Hubungan lagu dinyanyikan secara berbeda oleh Rayola dengan penyanyi pendahulunya (Anroys)

9.	Saya.... Lagu "Bayang Bayang Rindu" ini lebih populer saat dinyanyikan oleh Rayola di bandingkan dengan penyanyi yang dahulunya (Anroys).	35	21	4	2
10.	Saya.... Anroys lebih enak di dengar menyanyikan lagu "Bayang Bayang Rindu" daripada saat Rayola menyanyikan nya.	12	15	25	10
11.	Saya.... Lagu "Bayang Bayang Rindu" di nyanyikan dengan cara yang berbeda oleh anroys dan Rayola.	34	26	1	1
12.	Saya.... perbedaan karakter suara antara Rayola dan Anroys menjadi salah-satu faktor yang memicu lagu "Bayang Bayang Rindu" lebih populer saat di bawakan oleh Rayola dibandingkan oleh Anroys.	33	25	3	1

### Hubungan lagu dengan gaya dendang yang dinyanyikan Rayola

13.	Saya.... Dengan bernyanyi gaya dendang yang di nyanyikan Rayola menyebabkan lagu ini menjadi semakin populer dan enak di dengar.	35	22	3	2
14.	Saya.... Rayola menyanyikan lagu ini dengan cara yang populer tanpa meninggalkan budaya tradisi Minangkabau (Dendang).	38	20	3	1
15.	Saya.... Dengan bernyanyi gaya dendang itu adalah suatu keunikan dalam iringan musik populer.	31	28	3	0

16.	Saya.... ekspresi Rayola dalam membawakan lagu “Bayang Bayang Rindu” tidak sesuai dengan lirik lagunya.	22	34	5	1
-----	---	----	----	---	---

**Adanya kesesuaian antara lirik dengan cara mengekspresikan lagu oleh Vocalist**

17.	Saya.... artikulasi Rayola dalam mengucapkan setiap lirik pada lagu “Bayang Bayang Rindu” kurang jelas.	22	30	8	2
18.	Saya.... keseuaian ekspresi dengan lirik lagu saat Rayola membawakan lagu “Bayang Bayang Rindu” membuat para pendengar merasa lebih menikmati dan menghayati lagu “Bayang Bayang Rindu”.	24	31	6	1
19.	Saya.... lirik lagu “Bayang Bayang Rindu” mudah untuk dihapalkan	29	27	4	2
20.	Saya.... pengekspresian dan lirik lagu “Bayang Bayang Rindu” cocok untuk semua kalangan.	26	27	7	2

**Hubungan lagu dengan strategi mempopulerkan lagu melalui Youtube**

21.	Saya.... memviralkan lagu “Bayang Bayang Rindu” di Youtube agar siapapun dapat mendengarkan dan menikmati lagu “Bayang Bayang Rindu” dengan leluasa tanpa harus memakai cara lama seperti membeli kaset di pasaran.	27	35	0	0
22.	Saya.... Rayola memanipulasi kepopuleran lagu “Bayang Bayang Rindu” ini dengan cara membeli <i>subscriber/viewers</i> di Youtube.	32	26	4	0
23.	Saya.... Youtube merupakan media sosial yang sangat baik untuk menyimpan sebuah karya lagu karena tidak akan pernah hilang dari masa kemasa kecuali yang bersangkutan sendiri yang menghapusnya.	33	25	3	1
24.	Saya.... memviralkan lagu di Youtube merupakan suatu strategi yang baik karena bisa dijadikan sebagai pendapatan sesuai dengan kepopuleran lagu yang di-upload di kalangan masyarakat.	32	28	1	1

**a. Deskripsi Data Indikator Hubungan Lagu Dengan Latar Belakang Pencipta**

No &Tanda Item	Pernyataan	Jumlah Mahasiswa				Jumlah Skor
		SS	S	KS	TS	
1. (+)	Saya.... Lagu Bayang Bayang Rindu menjadi populer karena penciptanya Edi Elmitos.	8	32	18	4	168
2. (+)	Saya.... Edi Elmitos menciptakan lagu “Bayang Bayang Rindu” ini dengan lirik yang pas dan makna yang cocok untuk kalangan mana saja.	21	33	7	1	198
3. (-)	Saya.... Lagu “Bayang Bayang Rindu” yang di ciptakan oleh Edi Elmitos memiliki lirik yang berlebihan.	2	8	16	36	210
4. (+)	Saya.... Edi Elmitos memilih Rayola untuk menyanyikan lagu “Bayang Bayang	28	30	3	1	209

Rindu" ini.	
<b>Skor perolehan</b>	<b>785</b>
<b>Skor max</b>	<b>2083</b>
<b>Persentase</b>	<b>37,68</b>

**Keterangan :**

Nilai Item Positif

SS = 5 Poin

S = 4 Poin

RG = 3 Poin

TS = 2 Poin

STS = 1 Poin

Nilai Item Positif

SS = 1 Poin

S = 2 Poin

RG = 3 Poin

TS = 4 Poin

STS = 5 Poin

Berdasarkan pada table di atas maka perolehan keseluruhan dari indikator Hubungan lagu dengan latar belakang pencipta yaitu berjumlah 785 dari skor maksimal yaitu 2083, jadi  $P = F/N \times 100\% = 785/2083 \times 100\% = 37,68\%$ .

**b. Deskripsi Data Indikator Hubungan lagu dengan Vocalist**

No &Tanda Item	Pernyataan	Jumlah Mahasiswa				Jumlah Skor
		SS	S	KS	TS	
5. (-)	Saya.... Rayola tidak menjiwai dan menghayati saat menyanyikan lagu "Bayang Bayang Rindu".	0	4	30	28	<b>210</b>
6. (+)	Saya.... Rayola sangat cocok untuk menyanyikan lagu "Bayang Bayang Rindu" ini.	28	28	6	0	<b>208</b>
7. (+)	Saya.... intonasi yang dikeluarkan Rayola dalam membawakan lagu "Bayang Bayang Rindu" sudah baik.	23	28	10	1	<b>197</b>
8. (+)	Saya.... karakter diri Rayola menunjang lagu "Bayang Bayang Rindu" semakin populer di kalangan masyarakat.	30	21	11	0	<b>205</b>
		<b>Skor perolehan</b>				<b>820</b>
		<b>Skor max</b>				<b>2083</b>
		<b>Persentase</b>				<b>39,36</b>

**Keterangan :**

Nilai Item Positif

SS = 5 Poin

S = 4 Poin

RG = 3 Poin

TS = 2 Poin

STS = 1 Poin

Nilai Item Positif

SS = 1 Poin

S = 2 Poin

RG = 3 Poin

TS = 4 Poin

STS = 5 Poin

Berdasarkan pada table di atas maka perolehan keseluruhan dari indikator Hubungan lagu dengan Vocalist yaitu berjumlah 820 dari skor maksimal yaitu 2083, jadi  $P = F/N \times 100\% = 820/2083 \times 100\% = 39,36\%$ .

**c. Deskripsi Data Indikator Hubungan Lagu Dinyanyikan Secara Berbeda Oleh Rayola Dengan Penyanyi Pendahulunya**

No &Tanda Item	Pernyataan	Jumlah Mahasiswa				Jumlah Skor
		SS	S	KS	TS	
9. (+)	Saya.... Lagu “Bayang Bayang Rindu” ini lebih populer saat di nyanyikan oleh Rayola di bandingkan dengan penyanyi yang dahulunya (Anroys).	35	21	4	2	<b>213</b>
10. (-)	Saya.... Anroys lebih enak di dengar menyanyikan lagu “Bayang Bayang Rindu” daripada saat Rayola menyanyikan nya.	10	12	15	25	<b>179</b>
11. (+)	Saya.... Lagu “Bayang Bayang Rindu” di nyanyikan dengan cara yang berbeda oleh anroys dan Rayola.	34	26	1	1	<b>217</b>
12. (+)	Saya.... perbedaan karakter suara antara Rayola dan Anroys menjadi salah-satu faktor yang memicu lagu “Bayang Bayang Rindu” lebih populer saat di bawakan oleh Rayola dibandingkan oleh Anroys.	33	25	3	1	<b>214</b>
					<b>Skor perolehan</b>	<b>823</b>
					<b>Skor max</b>	<b>2083</b>
					<b>Persentase</b>	<b>39,51</b>

**Keterangan :**

Nilai Item Positif

SS = 5 Poin

S = 4 Poin

RG = 3 Poin

TS = 2 Poin

STS = 1 Poin

Nilai Item Positif

SS = 1 Poin

S = 2 Poin

RG = 3 Poin

TS = 4 Poin

STS = 5 Poin

Berdasarkan pada table di atas maka perolehan keseluruhan dari indikator Hubungan lagu dinyanyikan secara berbeda oleh Rayola dengan penyanyi pendahulunya yaitu berjumlah 823 dari skor maksimal yaitu 2083, jadi  $P = F/N \times 100\% = 823/2083 \times 100\% = 39,51\%$ .

**d. Deskripsi Data Indikator Hubungan Lagu Dengan Gaya Dendang Yang Di Nyanyikan Rayola**

No &Tanda Item	Pernyataan	Jumlah Mahasiswa				Jumlah Skor
		SS	S	KS	TS	
13. (+)	Saya.... Dengan bernyanyi gaya dendang yang di nyanyikan Rayola menyebabkan lagu ini menjadi semakin populer dan enak di dengar.	35	22	3	2	<b>214</b>
14. (+)	Saya.... Rayola menyanyikan lagu ini dengan cara yang populer tanpa meninggalkan budaya tradisi Minangkabau	38	20	3	1	<b>219</b>

(Dendang).						
15. (+)	Saya.... Dengan bernyanyi gaya dendang itu adalah suatu keunikan dalam iringan musik populer.	31	28	3	0	214
16. (-)	Saya.... ekspresi Rayola dalam membawakan lagu "Bayang Bayang Rindu" tidak sesuai dengan lirik lagunya.	5	1	22	34	209
<b>Skor perolehan</b>						<b>856</b>
<b>Skor max</b>						<b>2083</b>
<b>Persentase</b>						<b>41,09</b>

**Keterangan :**

Nilai Item Positif

SS = 5 Poin

S = 4 Poin

RG = 3 Poin

TS = 2 Poin

STS = 1 Poin

Nilai Item Positif

SS = 1 Poin

S = 2 Poin

RG = 3 Poin

TS = 4 Poin

STS = 5 Poin

Berdasarkan pada table di atas maka perolehan keseluruhan dari indikator Hubungan lagu dengan gaya dendang yang dinyanyikan Rayola yaitu berjumlah 856 dari skor maksimal yaitu 2083, jadi  $P = F/N \times 100\% = 856/2083 \times 100\% = 41,09\%$ .

**e. Deskripsi Data Indikator Adanya Kesesuaian Antara Lirik Dengan Cara Mengekspresikan Lagu Oleh Vocalist**

No &Tanda Item	Pernyataan	Jumlah Mahasiswa				Jumlah Skor
		SS	S	KS	TS	
17. (-)	Saya.... artikulasi Rayola dalam mengucapkan setiap lirik pada lagu "Bayang Bayang Rindu" kurang jelas.	2	8	22	30	204
18. (+)	Saya.... kesesuaian ekspresi dengan lirik lagu saat Rayola membawakan lagu "Bayang Bayang Rindu" membuat para pendengar merasa lebih menikmati dan menghayati lagu "Bayang Bayang Rindu".	24	31	6	1	202
19. (+)	Saya.... lirik lagu "Bayang Bayang Rindu" mudah untuk dihapalkan	29	27	4	2	207
20. (+)	Saya.... pengekspresian dan lirik lagu "Bayang Bayang Rindu" cocok untuk semua kalangan.	26	27	7	2	201
<b>Skor perolehan</b>						<b>814</b>
<b>Skor max</b>						<b>2083</b>
<b>Persentase</b>						<b>39,07</b>

**Keterangan :**

Nilai Item Positif

SS = 5 Poin

S = 4 Poin

Nilai Item Positif

SS = 1 Poin

S = 2 Poin

RG = 3 Poin  
 TS = 2 Poin  
 STS = 1 Poin

RG = 3 Poin  
 TS = 4 Poin  
 STS = 5 Poin

Berdasarkan pada table di atas maka perolehan keseluruhan dari indikator adanya kesesuaian antara lirik dan cara mengekspresikan lagu oleh Vokalist yaitu berjumlah 814 dari skor maksimal yaitu 2083, jadi  $P = F/N \times 100\% = 814/2083 \times 100\% = 39,07\%$ .

**f. Deskripsi Data Indikator Hubungan Lagu Dengan Strategi Mempopulerkan Lagu Dengan Media Sosial Youtube**

No &Tanda Item	Pernyataan	Jumlah Mahasiswa				Jumlah Skor
		SS	S	KS	TS	
21. (+)	Saya.... memviralkan lagu “Bayang Bayang Rindu” di <i>Youtube</i> agar siapapun dapat mendengarkan dan menikmati lagu “Bayang Bayang Rindu” dengan leluasa tanpa harus memakai cara lama seperti membeli kaset di pasaran.	27	35	0	0	<b>213</b>
22. (-)	Saya.... Rayola memanipulasi kepopuleran lagu “Bayang Bayang Rindu” ini dengan cara membeli <i>subscriber/viewers</i> di <i>Youtube</i> .	4	0	32	26	<b>204</b>
23. (+)	Saya.... <i>Youtube</i> merupakan media sosial yang sangat baik untuk menyimpan sebuah karya lagu karena tidak akan pernah hilang dari masa kemasa kecuali yang bersangkutan sendiri yang menghapusnya.	33	25	3	1	<b>214</b>
24. (+)	Saya.... memviralkan lagu di <i>Youtube</i> merupakan suatu strategi yang baik karena bisa dijadikan sebagai pendapatan sesuai dengan kepopuleran lagu yang di upload di kalangan masyarakat.	32	28	1	1	<b>215</b>
<b>Skor perolehan</b>					<b>846</b>	
<b>Skor max</b>					<b>2083</b>	
<b>Persentase</b>					<b>40,61</b>	

**Keterangan :**

Nilai Item Positif

SS = 5 Poin  
 S = 4 Poin  
 RG = 3 Poin  
 TS = 2 Poin  
 STS = 1 Poin

Nilai Item Positif

SS = 1 Poin  
 S = 2 Poin  
 RG = 3 Poin  
 TS = 4 Poin  
 STS = 5 Poin

Berdasarkan pada table di atas maka perolehan keseluruhan dari indikator Hubungan lagu dengan strategi mempopulerkan lagu dengan media *Youtube* yaitu berjumlah 846 dari skor maksimal yaitu 2083, jadi  $P = F/N \times 100\% = 846/2083 \times 100\% = 40,61\%$ .

### 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

No.	Indikator	Persentase
1.	Hubungan lagu dengan latar belakang pencipta	37,68 %
2.	Hubungan lagu dengan vocalist	39,56 %
3.	Hubungan lagu dinyanyikan secara berbeda oleh Rayola dengan penyanyi pendahulunya (Anroys)	39,51 %
4.	Hubungan lagu dengan gaya dendang yang dinyanyikan Rayola	41,09 %
5.	Adanya kesesuaian antara lirik dengan cara mengekspresikan lagu oleh vocalist	39,07 %
6.	Hubungan lagu dengan strategi mempopulerkan lagu melalui media social <i>Youtube</i>	40,61 %

Diketahui bahwa pada tabel di atas persentase tertinggi adalah pada indikator ke 4, yaitu hubungan lagu dengan gaya dendang yang dinyanyikan Rayola. Jumlah persentase indikator ke 4 yaitu 41,09 %, dapat disimpulkan bahwa dugaan peneliti tentang Hubungan Bernyanyi Gaya Dendang Terhadap Popularitas Lagu “Bayang Bayang” Rindu Ciptaan Edi Elmitos adalah benar, di karenakan persentase indikator hubungan lagu dengan gaya dendang lebih tinggi daripada persentase indikator yang lainnya.

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, menurut pandangan populasi dan sampel yang peneliti ambil, lagu “Bayang Bayang Rindu” populer di kalangan masyarakat hingga saat sekarang ini dikarenakan adanya faktor hubungan lagu dengan bernyanyi gaya dendang. Rayola mampu menyanyikan lagu ini dan tentunya mempertahankan salah satu kesenian tradisi Minangkabau dengan gaya *dendang ratok* dalam iringan musik populer tanpa merusak dendang yang sudah ada dari dahulunya.

Indikator hubungan lagu dengan latar belakang pencipta memiliki persentase 37,68 %, indikator ini memperoleh presentase paling rendah dibandingkan dari indikator lainnya. Edi Elmitos sudah banyak menciptakan lagu minang akan tetapi tidak semua lagu ciptaan edi elmitos bisa se populer lagu Bayang Bayang Rindu. Kali ini Edi Elmitos berhasil menciptakan salah satu lagu yang menjadi populer di seluruh kalangan Masyarakat minang kabau.

Indikator hubungan lagu dengan vocalist yaitu Anroys dan Rayola memiliki presentase 39,56%. Kepopuleran sebuah lagu tidak bisa lepas dari kepopuleran sang penyanyinya, hal itu merupakan salah satu hal yang penting dalam menentukan populernya suatu lagu di kalangan masyarakat. Begitu juga dengan lagu “Bayang-Bayang Rindu” yang menjadi salah-satu lagu yang populer di seluruh kalangan masyarakat Minangkabau. Hal yang menjadikannya salah satunya faktor yang menunjang populernya lagu ini adalah kepopuleran dari sang penyanyi yaitu Anroys maupun Rayola.

Indikator hubungan lagu dinyanyikan secara berbeda oleh Rayola dengan penyanyi pendahulunya (Anroys) memiliki presentase 39,51%. Setiap orang memiliki perbedaan karakter dalam menyanyikan sebuah lagu, begitu juga antara Rayola dan Anroys. Rayola menyanyikan lagu “Bayang-Bayang Rindu” dengan karakternya yaitu bernyanyi dengan gaya

dendang. Rayola bernyanyi dengan mencampurkan sedikit gaya bernyanyi tradisional (dendang) ke dalam lagu pop yang menjadikannya unik dan lebih enak didengar. Sedangkan Anroys menyanyikan lagu “Bayang-Bayang Rindu” dengan karakternya tersendiri.

Indikator hubungan lagu dengan gaya dendang yang dinyanyikan Rayola, indikator ini memperoleh presentase paling tinggi di antara indikator lainnya yaitu 41,09%. Keunikan gaya dendang yang di bawakan oleh Rayola dalam lagu “Bayang-Bayang Rindu” merupakan suatu nilai jual dan karakter sendiri yang menjadikan lagu ini enak didengar dan menjadikannya lebih populer lagi di kalangan masyarakat Minangkabau. Dendang merupakan gaya bernyanyi tradisional Minang, hal ini merupakan salah-satu *icon* dalam melestarikan budaya tradisional Minang di era globalisa dan modern ini. Fakta tersebut menjadikan lagu ini lebih menarik dan lebih banyak dikenal oleh masyarakat.

Indikator adanya kesesuaian antara lirik dengan cara mengekspresikan lagu oleh vocalist memiliki presentase 39,07%. Lirik dalam suatu lagu merupakan hal yang paling utama menjadi sorotan bagi setiap penikmat lagu. Lirik yang tidak berlebihan cenderung lebih dapat diterima dan dinikmati oleh masyarakat. Dalam lagu “Bayang-Bayang Rindu” memakai lirik yang tidak berlebihan dan mudah untuk dicerna oleh pendengar maksud dan maknanya. Dan juga kesesuaian pengekspresian lirik dan teknik vokal oleh vocalist yang tidak berlebihan membuat lagu ini enak didengar meskipun diputar berulang-ulang kali, itu merupakan salah-satu hal penunjang lagu ini menjadi populer.

Indikator hubungan lagu dengan strategi mempopulerkan lagu melalui media social *Youtube* memperoleh presentasi 40,61%. Strategi yang tepat dalam mempromosikan sebuah produk termasuk sebuah karya lagu adalah hal yang penting untuk menunjang kepopuleran dari karya lagu tersebut. Dalam hal ini pemilihan media *Youtube* merupakan hal yang sangat efektif pada masa zaman serba teknologi seperti saat ini. Teknologi adalah hal yang paling mudah untuk mempengaruhi manusia dan hal yang paling tepat dan cepat dalam memboomingkan segala sesuatu. Oleh karena *Youtube* merupakan salah-satu bagian dari teknologi dan merupakan media yang sangat banyak dipakai oleh masyarakat saat ini maka *Youtube* merupakan strategi yang tepat dalam mempopulerkan lagu “Bayang-Bayang Rindu” ini. Dengan menguploadnya di *Youtube* kalangan apa saja dan dimana saja akan mudah untuk mengakses serta mendengarkan lagu “Bayang-Bayang Rindu” ini.

Jadi keseluruhan hubungan bernyanyi gaya dendang terhadap popularitas lagu “Bayang-Bayang Rindu” ciptaan Edi Elmitos yaitu, pada indikator hubungan lagu dengan latar belakang pencipta 37,68%, hubungan lagu dengan vocalist 39,56%, hubungan lagu dinyanyikan secara berbeda oleh Rayola dengan penyanyi pendahulunya (Anroys) 39,51%, hubungan lagu dengan gaya dendang yang dinyanyikan Rayola 41,09%, adanya kesesuaian antara lirik dengan cara mengekspresikan lagu oleh vocalist 39,07%, hubungan lagu dengan strategi mempopulerkan lagu melalui media social *Youtube* 40,61%.

Dari uraian diatas, pandangan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Vokal bahwasanya penguasaan teknik vokal dalam bernyanyi merupakan hal yang penting dan wajib dikuasai oleh setiap penyanyi. Pandangan mahasiswa mata kuliah vokal mengatakan bahwasanya teknik vokal Rayola dalam menyanyikan lagu “Bayang-Bayang Rindu” sudah baik. Sehingga mereka menyimpulkan bahwasanya kepopuleritasan lagu “Bayang Bayang Rindu” dikarenakan penerapan teknik vokalnya yang lebih menonjol. Namun indikator vokal ini hanya memperoleh presentase yaitu 39,56%.

Sedangkan pandangan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Dendang ialah salah satu faktor utama yang mempengaruhi kepopuleritsan sebuah lagu terletak dari keunikan

setiap unsur dari lagu tersebut, yang menjadi pembeda lagu tersebut dengan lagu-lagu lain pada umumnya. Bernyanyi dengan gaya dendang yang dominan lebih kental dan teknik bernyanyi gaya dendang lebih menonjol dalam lagu “Bayang-Bayang Rindu” oleh Rayola merupakan suatu keunikan yang menjadi penunjang kepopuleritasan lagu “Bayang Bayang Rindu” dalam kalangan masyarakat. Terbukti dari presentase paling tinggi yang diperoleh indikator pengaruh dendang dari indikator lainnya yaitu 41,09%.

Dari kedua pendapat di atas dapat peneliti menyimpulkan bahwasanya faktor yang lebih sesuai dan penunjang utama kepopuleritasan lagu “Bayang-Bayang Rindu” ialah indikator dendang. Yang mana indikator dendang ini menonjol dan lebih kental dibandingkan dari indikator-indikator lainnya. Peneliti setuju dengan hal ini, dikarenakan gaya dendang merupakan suatu keunikan yang dimiliki lagu “Bayang-Bayang Rindu” yang tidak dimiliki oleh lagu populer lainnya, sehingga lagu ini menjadi populer dan banyak diminati oleh masyarakat. Akan tetapi, penguasaan teknik vokal juga merupakan hal yang diperlukan dan penting dalam membawakan sebuah lagu.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, lagu “Bayang Bayang Rindu” ciptaan Edi Elmitos ini populer dikarenakan adanya faktor cara bernyanyi yang berbeda (bernyanyi gaya dendang) oleh Rayola. Seperti halnya teknik/gaya bernyanyi diperoleh dari kebiasaan melakukan aktivitas praktik yang secara gradual akan menjadi identitas musikal bagi penyanyi yang melakukannya (Miller, 2012). Gaya bernyanyi akan muncul ketika kita sudah terbiasa dan melihat referensi dari musisi atau vocalist yang lainnya, dan disitu munculnya gaya baru yang dimiliki kita sendiri, masing-masing orang mempunyai setiap kelebihan dan kekurangan akan tetapi kita harus tetap konsisten dalam tujuan itu. Penulis menganalisis sebuah perbedaan gaya bernyanyi pada lagu “Bayang Bayang Rindu” versi Anroys dan Rayola, Rayola tentunya memiliki karakter vocal yang berbeda dari penyanyi yang sebelumnya ketika menyanyikan lagu “Bayang Bayang Rindu”, Rayola bernyanyi dengan gaya *dendang ratok* dengan sangat menghayati dan menjiwai lagu tersebut sehingga menarik perhatian pendengar.

## Referensi

- Awe, Mokoo. (2003). *Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak.
- Aria Widyatama Putra, Z., Oscar Olendo, Y., & Dihita Sagala, M. (2023). Kajian Kritik Seni: Transformasi Bentuk Penyajian Musik Tradisional Krumpyung Kulon Progo di Era Multimedia. *Jurnal Sendratasik*, 12(2), 146. <https://doi.org/10.24036/js.v12i2.121501>
- Djohan. (2003). *Psikologi Keigelapan*. Buku Baik: Yogyakarta.
- Elvandari, E. (2020). Sistem Pewarisan Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tradisi. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 3(1), 93–104. <https://doi.org/10.26740/geter.v3n1.p93-104>

Hubungan Bernyanyi Gaya Dendang Terhadap Popularitas Lagu “Bayang-Bayang Rindu” Ciptaan Edi Elmitos – Anggi Azhari Lubis & Yos Sudarman

Firdaus, B. S., & Syakuro, K. (2023). *Kritik Atas Kesenjangan Sosial Dalam Lagu “Negri Negeri” Karya Marjinal*. 1(2).

Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>

Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 243–258. <http://www.fisip-unmul.ac.id>

Kondoahi, C. (2013). Analisis Semiotika Pragmatik Lirik Lagu Krisis Kepercayaan Dan Republik Sulap (Study Pada Komunitas Punk Street Di Manado). *Acta Diurna*, 2(4), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/2878>

Miller, Hug M. (2012). *Apresiasi Musik. Terjemahan Triyono Bramantyo*; Editor, Sunarto; Cetakan ke-7.

Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sinaga, F. S. S. (2016). Musik Trunthung Sebagai Media Ekspresi Masyarakat Warangan. *Seminar Antar Bangsa*, 161–174. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wc4vy>

Tim Penyusun. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Cetakan ke-9*. Jakarta: Pusat Pengembangan

Yulistio, A. (2015). Calung Sebagai Media Ekspresi Pengamen Jalanan “Jawara Musik” Di Kabupaten Tegal. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 4(2), 123–129.

Yusuf, M. (2018). Seni Sebagai Media Dakwah. *Ilmu Dakwah*, 2(1), 237–258.

### Sumber Internet

<https://katasumbar.com/inilah-sosok-dibalik-lagu-minang-fenomenal-bayang-bayang-rindu/>

<https://youtu.be/rpgucL-fhQU>